

## ABSTRAK

### PENGARUH PROBIOTIK TERHADAP KUALITAS TELUR PADA AYAM PETELUR (*LAYER*)

Oleh

**Rr. ETTY Puspitaningsih Nugrahaning Widhi**  
**1327021013**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh probiotik terhadap kualitas telur pada ayam petelur. Materi yang digunakan adalah ayam petelur betina *strain Isa Brown* umur 43 minggu dan ransum dengan menggunakan probiotik. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) masing-masing perlakuan terdiri dari 3 perlakuan yaitu P0, Ransum Kontrol/ tanpa probiotik; PL, Ransum + 3% probiotik lokal; dan PK, Ransum + 3% probiotik komersial; dengan 6 kali ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 2 ekor ayam. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah kolesterol kuning telur, dan bobot telur. Penelitian lanjutan dilakukan dengan menguji probiotik lokal dengan perlakuan berbagai konsentrasi yaitu: P0, Ransum tanpa probiotik; P1, Ransum + 1% probiotik lokal; P2, Ransum + 2% probiotik lokal; dan P3, Ransum + 3% probiotik lokal; dengan 5 kali ulangan setiap ulangan terdiri dari 2 ekor ayam. Peubah yang diamati pada penelitian lanjutan adalah kandungan lemak kuning telur, kolesterol darah ayam petelur yang terdiri dari kolesterol total, HDL, LDL, dan Trigliserida. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan probiotik lokal dan komersial (3%) dalam ransum tidak berpengaruh ( $P > 0.05$ ) terhadap kolesterol kuning telur dan bobot telur ayam petelur. Hasil analisis ragam pada penelitian lanjutan juga menunjukkan bahwa penggunaan probiotik lokal (1%, 2%, dan 3% dalam ransum berpengaruh tidak nyata ( $P > 0.05$ ) terhadap lemak kuning telur, kolesterol darah ayam, HDL, LDL, dan trigliserida ayam petelur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan probiotik lokal (1%, 2%, dan 3%) dan probiotik komersial (3%) dalam ransum tidak dapat meningkatkan kualitas telur pada ayam petelur.

Kata kunci: Probiotik Lokal, Probiotik Komersial, Kolesterol Kuning Telur,  
Kolesterol darah.